

Bidang Unggulan :
Bidang Ilmu : Kesehatan Ibu

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN INTERNAL POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN



HUBUNGAN PARITAS DAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DENGAN
KEJADIAN RUPTUR PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL
DI BPM WARTINI WONOKERTO

Ketua : R. Maria Veronika Widiatrilupi, S.ST., M.Keb 0705027401
Anggota : Ismiatun, S.ST., M.M 0715105801

Dilaksanakan Berdasarkan Surat Tugas Direktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Nomor : Sgas/ 119/III/2019

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
MALANG
2018-2019

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Hubungan Paritas dan Berat Badan Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Ruptur perineum Pada Persalinan Normal Di BPM Wartini Wonokerto Kabupaten Malang
2. Bidang Unggulan/ Bidang Ilmu : Kesehatan Ibu
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Raden Maria Veronika W, SST, M. Keb
 - b. NIDN/ NUPN : 0705027401
 - c. Jabatan Fungsional : Dosen Program Studi Kebidanan
 - d. Program Studi : DIII Kebidanan
 - e. Nomor HP : 081249898979
 - f. Email : mariawidia74@gmail.com
4. Anggota Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Ismiatun, SST, M. M
 - b. NIDN/NUPN : 0715105801
 - c. Perguruan Tinggi : Poltekkes RS dr. Soepraoen
5. Lama Penelitian Keseluruhan : 8 bulan
6. Pembiayaan Penelitian Keseluruhan : Rp 3.000.000
7. Sumber Dana : RAPB Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang

Malang, November 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Rani Safitri, S.ST., M.Keb

Ketua Peneliti



Raden Maria Veronika W, S.ST, M. Keb

Menyetujui,
Kepala BPM Poltekkes RS dr. Soepraoen



Aminah, S.Kep, Ners

ABSTRAK

Dalam proses persalinan perineum mendapat tekanan oleh presentasi janin. Perineum yang masih utuh (primipara) akan mudah robek dibandingkan Ibu yang pernah melahirkan anak secara spontan lebih dari satu (multipara), hal ini disebabkan perineum yang lebih elastis. Ruptur perineum hampir terjadi pada semua persalinan pertama namun tidak jarang juga terjadi pada persalinan berikutnya. Ruptur perineum yang sering terjadi dalam proses persalinan terdiri dari beberapa tingkatan diantaranya ruptur perineum derajat satu yaitu hanya mengenai mukosa vagina dan kulit, tingkat dua yaitu mengenai mukosa, kulit dan otot perineum, derajat tiga yaitu mengenai mukosa, kulit, otot dan sfingter ani dan derajat empat mengenai mukosa rectum. Ruptur yang luas lebih sering terjadi pada primipara (4%), berat badan lahir lebih dari 4 kg (2%), posisi *oksipitoanterior* (3%), kala dua yang lama (4%) dan kelahiran dengan *forceps* (7%) (Liu, 2008).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan paritas dan berat badan bayi baru lahir dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan normal. Penelitian ini menggunakan metode *observasional analitik* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Dalam penelitian ini menggunakan sampel ibu bersalin di BPM Wartini Wonokerto berjumlah 18 orang, dengan teknik *Total Sampling*. Semua ibu yang melahirkan dilihat paritas, berat bayi baru lahir dan derajat ruptur perineum. Teknik analisa data menggunakan *Spearman Rank test*.

Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan *Spearman Rank* didapatkan hasil hubungan paritas dengan kejadian ruptur adalah 0,34 yang artinya tidak ada hubungan. Hasil analisa data hubungan berat badan bayi baru lahir dengan kejadian ruptur perineum adalah 0,000 yang artinya ada hubungan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan paritas dengan kejadian ruptur perineum dan berat badan bayi baru lahir berhubungan dengan kejadian ruptur perineum.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan Laporan akhir Penelitian Internal dengan judul “ Hubungan Paritas Dan Berat Badan Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal Di BPM Wartini Wonokerto ”. Peneliti menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Arief Efendi, S.MPh., S.H., S.Kep., Ners., MM selaku Direktur Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang
2. Rani Safitri, S.ST, M. Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang
3. Seluruh Dosen Pengajar beserta Staf di Prodi Kebidanan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang, yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual demi terselesaikannya Usulan Penelitian Internal ini
4. Semua pihak yang telah mendukung selesainya Usulan Penelitian Internal ini.

Peneliti menyadari penyusunan laporan akhir ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu peneliti mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun. Peneliti berharap semoga penyusunan laporan akhir Penelitian Internal ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya.

Malang, Oktober 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Persalinan.....	3
2.2. Anatomi Perineum	5
2.3 Ruptur Perineum.....	
15	
2.4. Berat Lahir Bayi.....	18
2.5. Paritas	10
2.5 Kerangka Konsep.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	13
3.2 Kerangka Kerja.....	13
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	14
3.4 Variabel Penelitian.....	14
3.5 Definisi Operasional.....	14
3.6 Strategi Pengumpulan Data... ..	15
3.7 Analisa Data.....	17
3.8 Etika Penelitian.....	17
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.1.1 Data Umum	25
4.1.2 Data Khusus	26
4.1.3 Analisa Data	28

BAB V	PEMBAHASAN	
	5.1 Mengidentifikasi Paritas Ibu Bersalin	29
	5.2 Mengidentifikasi Berat Nadan Bayi Lahir	29
	5.3 Mengidentifikasi Ruptur Perineum	30
	5.4 Mengidentifikasi Hubungan Paritas dan Berat Badan Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian ruptur Perineum	30
	5.5 Keterbatasan Penelitian.....	31
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
	6.1 Kesimpulan.....	32
	6.2 Saran.....	33
BAB VII	BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	
	7.1 Anggaran Biaya.....	34
	7.2 Jadwal Penelitian.....	34
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		